

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bagi sebagian orang, dunia bisnis adalah dunia yang sangat menjanjikan. Tidak banyak dari mereka mulai melakukan bisnis investasi untuk meningkatkan pendapatan. Namun sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, khususnya yang terdaftar pada pasar saham, pemahaman tentang instrument investasi merupakan hal yang wajib untuk dimiliki calon investor. Mereka harus bisa mengetahui informasi lengkap tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk itu, akuntansi menyediakan informasi yang diperlukan. Informasi tersebut tersedia dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dalam pasar saham.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui karena merupakan sumber informasi mengenai perubahan posisi keuangan, kinerja perusahaan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hal tersebut telah tertuang dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Maka dari itu, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari laporan adalah sebagai informasi yang akan mempengaruhi keputusan bisnis, prediksi sekaligus sebagai bahan evaluasi.

Syagata dalam jurnal penelitiannya mengutip pendapat Mulya bahwa perkembangan harga saham mempunyai keterkaitan nilai dan memiliki variabel penjelas yang penting dengan laba akuntansi nilai buku ekuitas dan arus kas operasi. Untuk menguji relevansi akuntansi, laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi biasa digunakan, hal ini karena ketiganya merupakan ringkasan pengukuran utama dari laporan keuangan. Selain itu, laporan arus kas juga memiliki nilai tambah dalam menilai perkembangan perusahaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Gupitasari Syahbi Syagata, *Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2014 Vol. 3 No.3 Th.14, Hlm. 1.

Laporan keuangan yang layak adalah laporan yang memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan tersebut, serta memenuhi kualitas standar yaitu dapat dipahami, relevan, reliabilitas, komparabilitas, netral, tepat waktu dan lengkap.<sup>2</sup>

Melihat begitu pentingnya sebuah laporan keuangan maka kebutuhan akan standar akuntansi sangat diperlukan, karena standar tersebut akan menjelaskan tentang kesamaan prosedur dan bagaimana laporan tersebut akan dibuat serta disajikan. Oleh karena itu standar akuntansi merupakan bahasa pemersatu laporan keuangan yang akan mempermudah para calon investor nantinya.

Pada dasarnya, standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada satu negara berbeda dengan negara lain. Ini dikarenakan adanya pengaruh lingkungan perbedaan budaya di masing-masing Negara. Kebutuhan standar akuntansi internasional sangat mendesak terutama bagi perusahaan internasional yang harus memenuhi standar yang berbeda-beda di setiap Negara tempat mereka beroperasi. Hal tersebut menimbulkan adanya sebuah konsekuensi dari interaksi internasional. R. C. Spinosa Cattela yang merupakan mantan direktur keuangan perusahaan elektronik di Belanda mengatakan bahwa standar akuntansi yang paling tepat untuk perusahaan internasional adalah standar akuntansi internasional.<sup>3</sup>

Nur dan Dwidalam jurnalnya mengatakan bahwa di London pada 2 April 2009 antar Negara G-20 mengadakan pertemuan, hal ini menjadi awal mula terbentuknya sebuah organisasi yang sering disebut IASC (*international Accounting Standards Committee*) dan IASB (*International Accounting Standards Board*) yang bertujuan untuk menyusun sebuah standar akuntansi internasional berkualitas tinggi dan dapat diterapkan secara global. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuatlah *principles-*

---

<sup>2</sup> Rahman Pura, *Pengantar akuntansi Ipendekatan siklus akuntansi*, Erlangga, Jakarta, 2013, Hlm. 11.

<sup>3</sup> Frederick D.S. Choi dan Gerhard G. Mueller, *Akuntansi Internasional*, edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta, 1997, Hlm. 5.

*based standard* atau yang sering disebut sebagai *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.<sup>4</sup>

IFRS adalah standar akuntansi internasional yang dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan internasional guna menjembatani perbedaan-perbedaan dalam perdagangan global yang kemudian menjadi standar keuangan di berbagai negara.<sup>5</sup>

Dalam pengadopsiannya, tentunya IFRS mengalami berbagai kendala di setiap negara, salah satunya adalah kendala bahasa. Selain itu, perbedaan kondisi politik dan hukum menjadi kendala yang sangat besar. Untuk mengatasi kendala tersebut, IASB merangkul berbagai organisasi besar dunia untuk mendukung penerapan IFRS sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan dunia. Seperti Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), Bank Dunia, World trade dan lain-lain.<sup>6</sup>

Mutia yang dikutip oleh Syagata mengatakan bahwa IFRS lebih dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Hal ini karena pengukuran dengan *fair value* dianggap lebih jelas dalam menggambarkan posisi perusahaan. Namun menurut Barth dkk yang dikutip oleh Nur dan Dwi, pembatasan terhadap diskresi manajerial dalam memilih metode pengukuran justru membuat manajemen kesulitan untuk menjelaskan kondisi ekonomi perusahaan.<sup>7</sup>

Ketut Tanti mengungkapkan jika IFRS sudah digunakan oleh lebih dari 150 negara, termasuk Tiongkok, Kanada dan 27 negara Uni Eropa. Mereka telah mewajibkan agar setiap pelaporan keuangan mereka harus menggunakan IFRS sebagai standar pelaporan mereka, termasuk perusahaan domestik.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Cahyonowati dan Dwi Ratmono, *Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2012., Vol. 14 No 2: 105-115, Hlm. 105.

<sup>5</sup> Rahman Pura, *Op.Cit.*, Hlm. 168.

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hlm. 169

<sup>7</sup> Nur Cahyonowati dan Dwi Ratmono, *Op.Cit.*, Hlm. 106.

<sup>8</sup> Ketut Tanti Kustina, *Dampak Konvergensi Internstional Financial Reporting Standards (Ifrs) Bagi Pelaporan Akuntansi Perusahaan Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya, 2012, Vol 17 No. 2: 70-82, Hlm. 71.

Selanjutnya Ketut Tanti menuliskan bahwa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah meresmikan IFRS sebagai standar akuntansi Indonesia pada tanggal 23 Desember 2008 dan menargetkan konvergensi IFRS secara penuh ke dalam Standar Indonesia akan selesai pada tahun 2012. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis di Indonesia tidak dapat mengelak untuk menerapkan IFRS di pelaporan keuangannya. Apalagi perusahaan publik yang diisyaratkan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang ada.<sup>9</sup>

Bobby dalam penelitiannya mengungkapkan jika adopsi secara penuh akan sulit dilakukan di Indonesia karena terdapat banyak regulasi yang tidak mendukung dan berbagai perusahaan-perusahaan, lembaga keuangan, pemerintah Indonesia yang masih belum mempunyai kesiapan serta komitmen yang kuat. Di Indonesia, IAI menetapkan proses adopsi IFRS dalam 3 tahap, yaitu tahap adopsi, persiapan dan implementasi.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**  
**TAHAPAN KONVERGENSI IFRS DI INDONESIA**

No.	Tahap	Keterangan
1.	Tahap Adopsi (2008-2010)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adopsi seluruh IFRS ke PSAK</li> <li>• Persiapan infrastruktur yang diperlukan</li> <li>• Evaluasi dan dampak adopsi terhadap dampak adopsi PSAK yang berlaku</li> </ul>
2.	Tahap Persiapan (2011)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian persiapan infrastruktur yang diperlukan</li> <li>• Penerapan secara bertahap beberapa PSAK berbasis IFRS</li> </ul>

<sup>9</sup>Loc. Cit.

<sup>10</sup>Bobby Wiryawan Saputra dan Agus Hermawan, *Perkembangan International Financial Reporting Standard (Ifrs) Dan Penerapannya Di Indonesia*, jurnal ekonomi Institut Teknologi Harapan Bangsa, 2015, Hlm. 2.

3.	Tahap Implementasi (2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan PSAK berbasis IFRS secara bertahap</li> <li>• Evaluasi dampak penerapan PSAK secara komprehensif</li> </ul>
----	---------------------------	--

Sumber: Zamzami yang dikutip oleh Bobby, 2012.

Penelitian Kusumo dan Subekti pada tahun 2014 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi setelah penerapan IFRS. Hasil yang sama diungkapkan oleh Syagata di tahun yang sama. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Cahyonowati dan Ratmono di tahun 2012 yang menyatakan bahwa penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Penelitian tersebut didukung dengan penelitian Anasdi tahun 2014 dengan hasil pengujian yang sama.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda. Hal inilah yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis kembali relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS dengan mengembangkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gupitasari Syahbi Syagata dan Daljono yang berjudul “ANALISIS KOMPARASI RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH KONVERGENSI IFRS DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2012)”. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Gupitasari Syahbi Syagata dan Daljono adalah :

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*.
2. Tahun penelitian dengan periode empat tahun, dari tahun 2010 sampai tahun 2013.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian kembali dengan judul “ANALISIS KOMPARASI RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH PENGADOPSIAN IFRS DI

**INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2010 – 2013)”**.

Adapun data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**DATA PENELITIAN**

No.	Nama Bank	Kode
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	PT. Astra International Tbk	ASII
3.	PT. Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
4.	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
5.	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
6.	PT. Pp London Sumatra Tbk	LSIP
7.	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
8.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
9.	United Tractors Tbk	UNTR
10.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: www.jii-analisa.com, 2016.

**B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan masalah pokok sehingga akan lebih jelas maksudnya yaitu sebagai berikut:

1. **Komparasi**

Komparasi merupakan kualitas informasi yang membuat para pemakai informasi dapat membandingkan atau mengidentifikasi persamaan ataupun perbedaan dari dua gejala yang berbeda.<sup>11</sup>

2. **Relevansi**

Relevansi adalah suatu kapasitas informasi yang mempengaruhi keputusan pemakai informasi untuk memprediksi kejadian di masa lalu,

<sup>11</sup>Muqodim, *Teori Akuntansi*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, Hlm. 79.

kini dan masa yang mendatang atau mengkonfirmasi dan mengkoreksi pengharapan sebelumnya.<sup>12</sup>

### 3. Akuntansi

Akuntansi menurut *American Accounting Association* adalah proses identifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut.<sup>13</sup>

### 4. IFRS

IFRS adalah standar akuntansi internasional yang dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan internasional guna menjembatani perbedaan-perbedaan dalam perdagangan global yang kemudian menjadi standar keuangan di berbagai negara.<sup>14</sup>

## C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai objek yang akan diteliti akan dibatasi dengan tujuan agar penelitian dapat lebih terfokus dan tidak berhubungan dengan masalah lain diluar objek penelitian. Fokus penelitian sebagai berikut :

1. Periode penelitian. Periode amatan penelitian ini sudah tertulis di judul penelitian, yakni penulis akan menggunakan periode tahun 2010-2013.
2. Objek penelitian. Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan yang listing dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

## D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan relevansi nilai laba pada perusahaan *go public* di JII ketika mengadopsi IFRS daripada sebelum mengadopsi IFRS?

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, Hlm. 77

<sup>13</sup>Rahman Pura, *Op.Cit.*, Hlm. 4.

<sup>14</sup>*Ibid.*, Hlm. 168.

2. Apakah terdapat perbedaan relevansi nilai buku ekuitas pada perusahaan *go public* di JII ketika mengadopsi IFRS daripada sebelum mengadopsi IFRS?
3. Apakah terdapat perbedaan relevansi nilai arus kas operasi pada perusahaan *go public* di JII ketika mengadopsi IFRS daripada sebelum mengadopsi IFRS?
4. Apakah terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan *go public* di JII ketika mengadopsi IFRS daripada sebelum mengadopsi IFRS?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah nilai informasi akuntansi mengalami peningkatan, penurunan dan atau tidak berpengaruh setelah pengadopsian secara penuh IFRS di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta referensi dan sebagai bahan perbandingan jika di kemudian hari akan melakukan penelitian sejenis, khususnya untuk penelitian relevansi nilai informasi akuntansi dan dampak pengadopsian IFRS. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya mengenai informasi akuntansi.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota, persetujuan pembimbing, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan gambar dan abstraksi.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### Bab II : Studi Kepustakaan

Bab ini berisi tentang landasan teori yaitu tentang teori sinyal, komparabilitas, relevansi, IFRS, akuntansi islam, nilai informasi akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

### Bab III : Prosedur Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yaitu tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis,

### Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik dan pembahasan hasil penelitian.

### Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran.

## 3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.